

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM DAN
SETELAH PENERAPAN ELEKTRONIK SPT (E-FILLING) PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI OLEH:

DEWI KURNIAWATI H.

NIM 01091403107

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2014

2
657.4607

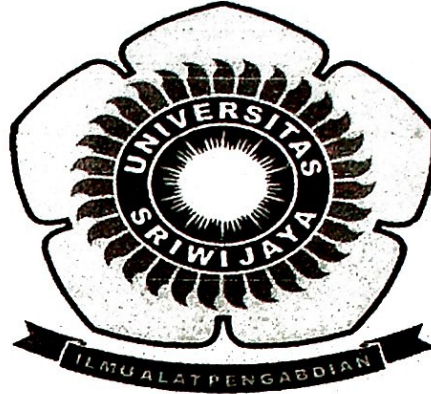
R. 5578 / 5615

Dew

a

2014

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM DAN
SETELAH PENERAPAN ELEKTRONIK SPT (E-FILLING) PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI OLEH:

DEWI KURNIAWATI H.

NIM 01091403107

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN ELEKTRONIK SPT (E-FILLING) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Dewi Kurniawati H.
NIM : 01091403107
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Maret dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

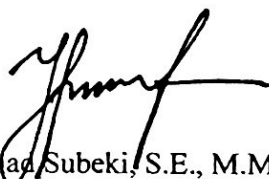
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 3 Maret 2014

Ketua,



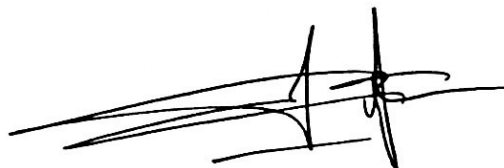
Dr. Inter Meutia, SE, MAcc, Ak
NIP: 196905261994032002

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP: 196508161995121001

Anggota,



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP: 197408142001121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak
NIP: 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Kurniawati H.
NIM : 01091403107
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Setelah Penerapan
Elektronik SPT (E-Filling) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Sumatera
Selatan.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
Anggota : Drs. Harun Delamat, M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 3 Maret 2014

Adalah benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.


Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaannya saya.

Palembang, 20 Maret 2014

METERAI
TEMPEL
PAJAK ALANAN-GUN KANUNGA
TGL. 20

60000

FF6FEACF248999018
ENAM RIBU RUPIAH

Pernyataan,

Dewi Kurniawati H.
NIM. 01091403107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah Swt tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Surat Al-Baqoroh : 286)

"Karena Sesungguhnya setelah Kesulitan itu ada Kemudahan"

(Surat Al-Insyirah : 5-6)

"Manusia adalah magnet, dan setiap detail peristiwa yang dialaminya, datang atas daya tarik-menariknya sendiri."

(Elizabeth Towne, 1906)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Papa dan Mama tercinta
- ❖ Abang, Kakak dan Adik tersayang
- ❖ Sahabatku tersayang
- ❖ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Setelah Penerapan Elektronik SPT (E-filling) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Sumatera Selatan**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Secara garis besar skripsi ini menguraikan apakah terdapat perbedaan terhadap Wajib Pajak di KPP Pratama Sumatera Selatan terhadap pemberlakuan sistem administrasi perpajakan berbasis *online* yaitu E-filling dalam melaporkan SPT. Secara umum tujuannya adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak PPh Badan dalam menyampaikan SPT baik sebelum maupun setelah penerapan E-filling. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesalahan. Kesalahan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq, SE, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc, Ak., sebagai dosen pembimbing I, atas bimbingannya dan kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu (Almh.) Dewi Rina Komarawati, S.E., M.M., BKP., Ak., sebagai dosen pembimbing II sebelumnya, atas bimbingannya dan kesempatan yang diberikan kepada saya selama bimbingan proposal.
7. Bapak Drs. Harun Delamat, M.Si., CA., Ak, sebagai dosen pembimbing II, atas bimbingannya dan kesempatan yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak., Ketua Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si., Sekretaris Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
11. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
12. Papaku, Parimpunan Harahap dan Mamaku, Sahari Siregar atas segala doa, perhatian, dukungan dan kasih sayang.

13. Kedua Abangku, Sutan Barani Harahap dan Raja Martua Harahap, Kakaku, Fitrah Ainun dan Dalilah serta Adikku, Siti Ramasari yang selalu memberikan dukungannya.
14. Sahabat tersayang, Dini Nurrani Fitria, Erina Dwi Yundari yang selalu membantu dan memberikan dukungannya.
15. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga memberikan kontribusinya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam bagian akhir kata pengantar ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu segala kritik dan saran penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan selalu melimpahkan berkah kepada kita semua, Amiin.



Palembang, 20 Maret 2014

Penulis,

Dewi Kurniawati H.

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dewi Kurniawati H.

NIM : 01091403090

Judul : Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Setelah Penerapan Elektronik SPT (E-filing) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Sumatera Selatan.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 20 Maret 2014



Pembimbing Skripsi

Ketua,

Dr. Inten Meutia, SE, M.Acc, Ak,CA
NIP. 196905261994032002

Anggota,

Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, CA
NIP. 195501131990031002

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK SEBELUM DAN SETELAH PENERAPAN ELEKTRONIK SPT (E-FILLING) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA DI SUMATERA SELATAN

Oleh:
Dewi Kurniawati H.

Pemerintah Indonesia telah melakukan perubahan perundang-undangan di bidang perpajakan pada tahun 2008 dengan mengeluarkan beberapa undang-undang pajak baru. *E-filling* merupakan modernisasi sistem perpajakan dengan menggunakan teknologi informasi berbasis *online* yang diharapkan dengan *e-filling* ini dapat mempermudah wajib pajak dalam hal melaporkan pajaknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan setelah penerapan *e-filling* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Sumatera Selatan dan juga untuk mengidentifikasi seberapa besar perbedaan tingkat kepatuhan wajib pajak PPh Badan dalam melaporkan SPT. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. data dalam penelitian ini berupa jumlah seluruh Wajib Pajak Badan yang terdaftar efektif dan jumlah SPT yang masuk pada KPP Pratama di Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *E-filling* pada KPP Pratama di Sumsel masih kurang efektif dalam hal meningkatkan kepatuhan wajib pajak karena berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan wajib pajak dalam melaprkkan SPT baik sebelum maupun setelah penerapan *e-filling*.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, *E-filling*.

Palembang, 20 Maret 2013

Ketua,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.
NIP: 196905261994032002

Anggota,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak.
NIP: 195501131990031002

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subekti, S.E., M.M., Ak.
NIP: 196508161995121001

ABSTRACT

ANALYSIS THE LEVEL OF TAXPAYER COMPLIANCE BEFORE AND AFTER THE APPLICATION OF ELECTRONICS SPT (E-FILLING) SUCH AS THE TAX OFFICE PRIMARY IN SOUTH SUMATERA

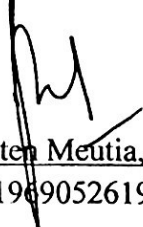
By:

Dewi Kurniawati H; Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA ; Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA

Government had changed legislative of intaxation in 2008 by releasing several new tax laws. Change of tax reform 2008 is contained of modernization of tax administration that is the excellent service and intensive supervision with the implementation of principle good governance as well as tariff reduction. E-filing is a modernization of the tax system by using information technology based online e-filing is expected to be able to facilitate the taxpayer in terms of tax reporting . The purpose of this research is to know is there any difference in the level of tax compliance before and after the implementation of e-filing at Tax Office Primary in South Sumatra and also to identify how different levels of taxpayer compliance in reporting corporate income tax return . The method used in this study is a descriptive approach . data in this study is the total number of registered Taxpayer effective and the number of tax returns that go on SPT in South Sumatra . The results showed that the implementation of e-filing in South Sumatra on SPT is less effective in terms of improving taxpayer compliance as proven by testing the hypothesis that there is no difference in the taxpayer's tax return melaprkan both before and after the implementation of e-filing .

Keywords: Taxpayer Compliance, E-filing

Committee Chair,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP: 196905261994032002

Palembang, March 20th 2014

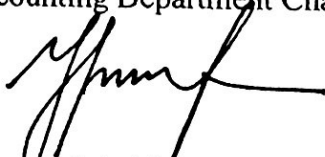
Member,



Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak., CA
NIP: 195501131990031002



Accounting Department Chair,



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak.
NIP: 196508161995121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dewi Kurniawati H.
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 7 Juni 1991
Agama : Islam
Status : -
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. H. Sanusi lorong bilal 3 N0.3232 Rt.37 Rw.06
Lebong Siarang Palembang
Alamat Email : dewiwee.kurnia@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SDN 180 Palembang
SLTP : SMPN 26 Palembang
SMU : SMA Negeri 6 Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi : -

Penghargaan Prestasi : -



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR 0000143872

TANGGAL : 12 0 NOV 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan teori.....	10
2.1.1. Pengertian Pajak	10
2.1.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.....	13

2.1.3	Tata Cara Pemungutan Pajak.....	15
2.1.4	Subjek Pajak dan Objek Pajak	17
2.1.4.1	Pajak Penghasilan.....	17
2.1.4.2	Subjek Pajak Penghasilan	18
2.1.4.3	Objek Pajak.....	21
2.1.5	Dasar Pengenaan Pajak.....	24
2.1.6	Tarif Pajak	24
2.2.	Ketetapan Umum dan Tata Cara Perpajakan	25
2.2.1	Surat Pemberitahuan.....	25
2.2.2	Saat Pembayaran, Penyetoran, dan Pelaporan.....	27
2.2.3	Bentuk SPT dan Pengisian, Penyampaian SPT.....	29
2.3	Penerimaan dan Pengelolaan SPT.....	33
2.3.1	Penerimaan dan Pengelolaan SPT Manual.....	33
2.3.2	Penerimaan dan Pengelolaan SPT Elektronik (<i>E-Filling</i>)....	35
2.3.2.1	SPT Elektronik.....	35
2.3.2.2	Prosedur Awal Penggunaan E-Filling.....	35
2.3.2.3	Perbedaan Penyampaian SPT Manual dan E-Filling...	37
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian.....	43
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3	Jenis Data dan Sumber Data.....	44
3.4	Populasi dan Pengambilan Sample.....	44
3.5	Variable Penelitian.....	45

3.6	Hipotesis Penelitian.....	45
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.8	Metode Analisis Data.....	46
3.8.1.	Pengujian Pendahuluan.....	46
3.8.2.	Statistik Deskriptif.....	47
3.9.	Analisis/Pengujian Hipotesis.....	47

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	49
4.1.1.	Deskripsi Data Penelitian	49
4.2	Pengujian.....	55
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	55
4.2.2.	Uji Normalitas Data.....	56
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	57
4.2.3.1.	Uji Beda Paired Sample T-test.....	57
4.3	Pembahasan.....	60
4.3.1.	Masalah-Masalah yang dihadapi KPP Pratama dan Pengawasan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	61
4.3.2.	Langkah-Langkah yang diambil Untuk Mengatasi Berbagai Masalah Pengawasan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	68
5.3	Keterbatasan Penelitian	70

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Kinerja Penerimaan Pajak	5
Tabel 2.1 Perbedaan Wajib Pajak Luar Negeri dan Wajib Pajak Dalam Negeri.....	20
Tabel 2.2 Tarif Pajak untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	25
Tabel 2.3 Batas Waktu Pembayaran/Penyetoran SPT Masa.....	27
Tabel 2.4 Batas Waktu Pelaporan SPT Tahunan	28
Tabel 4.1 Perbedaan Jumlah Wajib Pajak Badan dan Jumlah SPT yang masuk sebelum dan setelah penerapan <i>e-filing</i>	49
Tabel 4.2 Persentase Kepatuhan WP sebelum penerapan <i>e-filing</i>	51
Tabel 4.3 Persentase Kepatuhan WP setelah penerapan <i>e-filing</i>	53
Tabel 4.4 Perbandingan Persentase Kepatuhan Wajib Pajak.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepatuhan WP sebelum penerapan <i>e-filing</i>	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepatuhan WP setelah penerapan <i>e-filing</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas data.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda (Paired Sample T-test).....	59



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Hasil Olah Data dengan SPSS.....	74

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya untuk menciptakan Indonesia menjadi Negara yang maju bukan semata-mata tugas dari pemerintah saja, tetapi masyarakat juga harus merasa mempunyai kewajiban untuk mewujudkan Indonesia menjadi Negara yang maju. Salah satu yang dapat dilakukan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia adalah dengan taat membayar pajak. Pajak merupakan suatu pembayaran yang sifatnya wajib dan dapat dipaksakan dan harus dibayar oleh rakyat kepada Negara berdasarkan UU tanpa mendapat balas langsung yang hasilnya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

Penerimaan di sektor pajak merupakan pemasukan dana yang potensial bagi Negara karena pajak merupakan sumber penerimaan yang bersifat permanen. Hal ini berarti bahwa pemerintah secara tetap dapat memperoleh penerimaan pajak sepanjang pemungutannya masih tetap dilaksanakan serta masih terdapat objek dan subjek pajak yang menjadi sasaran pajak. Dalam upaya peningkatan penerimaan pajak, maka diperlukan kesadaran yang besar dari masyarakat untuk membantu serta berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, karena kegiatan tersebut ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Bantuan dan partisipasi masyarakat yang dimaksudkan adalah dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

Pajak yang dipungut pemerintah dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, hal tersebut terkait dengan adanya reformasi perpajakan yang dimulai pada tahun 1983 dengan dikeluarkannya Undang-Undang yang baru yaitu Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Barang Mewah,. Perubahan perpajakan yang kedua pada tahun 1994. Perubahan yang mendasar atas Undang-Undang tersebut adalah sistem pemungutan pajaknya, yaitu dari sistem *official assessment* yang memberikan wewenang kepada fiskus untuk menentukan besarnya pajak terutang menjadi sistem *self assessment*, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar namun sangatlah disayangkan bahwa sampai saat ini kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang tidak bijak dan tidak bertanggung jawab dapat dengan mudah menyalahgunakan sistem tersebut.

Pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak yang terdaftar merupakan tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh aparat perpajakan setelah serangkaian usaha-usaha tadi dilaksanakan. Dalam upaya untuk melakukan pengawasan terhadap wajib pajak dalam melaporkan pajaknya, sarana yang digunakan adalah dengan Surat Pemberitahuan.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) merasa perlu untuk terus melakukan sosialisasi dan kampanye agar masyarakat taat dalam membayar pajak. Di sisi lain, persepsi masyarakat sebagai wajib pajak (WP) seringkali mempertanyakan

perihal transparansi dan penggunaan dari pajak yang mereka bayarkan. Untuk mengatasi hal tersebut, banyak upaya yang telah dilakukan DJP. Salah satunya dengan melakukan modernisasi sistem dan manajemen perpajakan melalui pemanfaatan sistem Teknologi Informasi (TI) agar WP dapat melakukan pembayaran dan pelaporan secara terpusat, *online* dan *real time*. Secara bertahap, pelaporan kewajiban perpajakan yang dilakukan WP akan dikembangkan menuju kearah pelaporan secara elektronik yang dikenal dengan *e-SPT*.

Modernisasi dalam hal perpajakan diawali dengan memberikan layanan melalui *e-Registration (e-Reg)*. Tujuan dari *e-Reg* adalah untuk memberikan kemudahan kepada calon WP untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dimanapun ia berada. Langkah-langkah pendaftaran *online* sistem *e-Reg* memang terbilang mudah. Setelah membuka situs <http://www.pajak.go.id>, calon WP cukup mengisi identitas dalam formulir pendaftaran melalui *e-Registration*. Tak lama kemudian setelah formulir diisi dan diproses, calon WP sudah akan menerima NPWP dan semacam dokumen online yang berfungsi sebagai Surat Keterangan Terdaftar Sementara (SKTS).

E-filing adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang diberikan oleh pemerintah melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan tujuan untuk memudahkan para Wajib Pajak (WP) dalam melaksanakan administrasi perpajakan. Jenis pelayanan SPT Tahunan yang dapat disampaikan melalui e-filing adalah SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (1770, 1770S, 1770SS) dan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Badan (1771 dan 1771S) termasuk SPT perpanjangan SPT Tahunan.

Kantor Pelayanan Pajak adalah unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun tidak. Secara bertahap sejak tahun 2002, Kantor Pelayanan Pajak telah mengalami modernisasi sistem dan struktur organisasi menjadi instansi yang berorientasi pada fungsi, bukan lagi pada jenis pajak. Pada tahun 2002 tersebut, dibentuk 2 KPP WP Besar atau LTO (*Large Tax Office*). Kemudian pada tahun 2004 dibentuk pula KPP Madya atau MTO (*Medium Tax Office*). Sedangkan KPP Modern yang menangani WP terbanyak adalah KPP Pratama atau STO (*Small Tax Office*). KPP Pratama baru dibentuk pada tahun 2006 s.d 2008. Perbedaan utama antara KPP STO dengan KPP LTO maupun MTO antara lain adalah dengan adanya Seksi Ekstensifikasi pada KPP STO, sehingga dapat dikatakan pula KPP STO merupakan ujung tombak bagi DJP untuk menambah rasio perpajakan di Indonesia.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Sumatera Selatan merupakan bagian dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang terbagi menjadi 10 Kantor Pelayanan Pajak Pratama yaitu KPP Pratama Ilir Barat, KPP Pratama Ilir Timur, KPP Pratama Seberang Ulu, KPP Pratama Lubuk Linggau, KPP Pratama Prabumulih, KPP Pratama Kayu Agung, KPP Pratama Batu Raja, KPP Pratama Sekayu, KPP Pratama Tanjung Pandan, dan KPP Pratama Lahat.

Sepanjang 2010 penerimaan pajak yang dihimpun melalui Direktorat Jenderal Sumsel dan Kepulauan Babel mencapai Rp 7,303 triliun. Jumlahnya ini mengalami peningkatan hampir 103 persen dari target sebesar Rp 7,083 triliun.

Seperti diketahui, realisasi penerimaan tahun 2009 lalu sebesar Rp 6,052 triliun naik menjadi Rp 7,303 triliun.

Dengan realisasi tersebut, KPP Pratama Palembang Ilir Timur mempunyai pertumbuhan paling tinggi yakni 70,91 persen dari Rp 480 miliar menjadi Rp 821 miliar dengan tingkat pencapaian paling tinggi dibandingkan KPP lainnya, kemudian KPP Pratama Palembang Seberang Ulu sebesar 40,41 persen, KPP Pratama Palembang Ilir Barat sebesar 27,67 persen. (Tribunnews.com 04/01/2011).

Tabel 1.1 Kinerja Penerimaan Pajak 2010 (Rp Triliun)

KPP Pratama	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
Palembang Ilir Timur	590,339.88	821,136.82	139,10
Palembang Sbr Ulu	96,568.63	111,317.40	115,27
Palembang Ilir Barat	368,096.20	398,843.72	108,35
Lubuk Linggau	362,834.77	375,458.14	103,48
Batu Raja	277,103.47	294,467.60	106,63
Sekayu	744,036.27	819,071.70	110,08
Prabumulih	797,972.67	849,741.16	106,49
Tanjung Pandan	179,233.00	184,034.44	102,68
Lahat	260,159.33	289,433.42	111,25
Kayu Agung	247,716.00	263,524.42	106,38

(Sumber: Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No: SE-10/PJ/2010)

Merujuk pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Rahayu dan Salsalina (2009) yang melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak survey pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Salsalina (2009) adalah Sistem administrasi perpajakan modern tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan oleh model KPP Pratama itu sendiri baru dikembangkan pada tahun 2002, sehingga perlu banyak sosialisasi yang lebih banyak mengenai penerapannya. Selain itu penelitian juga pernah dilakukan oleh Devos (2012) di Australia yang melakukan penelitian mengenai “*The Impact of Tax Professionals Upon Behavior of Australian Individual Taxpayers*”. Penelitian ini secara empiris meneliti apakah ada atau tidak hubungan antara nasihat yang diberikan oleh pajak professional dan perilaku kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Australia diambil dari perspektif pembayar pajak. Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan hubungan antara kebutuhan untuk melibatkan para profesional pajak dan perilaku kepatuhan pada umumnya.

Bertolak dari penjelasan latar belakang diatas dan telah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai kasus ini baik di Indonesia maupun di Luar Indonesia maka membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan modernisasi administrasi perpajakan yang ada, maka skripsi ini diberi judul “ Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Setelah Penerapan *E-Filling* Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Sumatera Selatan.”



1.2. Perumusan Masalah

KPP Pratama di Sumatera Selatan yang terdiri dari 10 unit kerja Kantor Pelayanan Pajak yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan telah menerapkan modernisasi perpajakan melalui elektronik SPT sejak tahun 2006, tetapi untuk SPT tahunan wajib pajak yaitu *E-Filling* baru diterapkan sejak tahun 2011. Namun apakah setelah diterapkannya *e-filling* ini akan menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak daripada sebelum diterapkannya elektronik SPT pada KPP Pratama di Sumatera Selatan.

Berdasarkan kondisi yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai acuan dalam penulisan skripsi yaitu adakah perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak (WP) sebelum dan setelah diterapkannya *E-Filling*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk menganalisis adakah perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT sebelum dan setelah diterapkannya *E-filling*.
2. Untuk mengidentifikasi seberapa besar perbedaan tingkat kepatuhan Wajib Pajak PPh Badan sebelum dan setelah penerapan *E-Filling* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian atas analisis tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan setelah diterapkannya elektronik SPT ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teori

Memberikan pengetahuan secara terperinci terhadap perbedaan peningkatan kepatuhan wajib pajak sebelum dan setelah diterapkannya *E-Filling* serta sebagai informasi yang bermanfaat untuk menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca.

2. Secara Praktek

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan serta sebagai referensi dalam membandingkan dan menerapkan teori yang ada atau yang di-dapat dengan praktek yang terjadi di lapangan.



1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori yang diperlukan di dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini meliputi ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis data, definisi dan pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan teknik analisis data. Teknik analisis data memuat prosedur pengujian variabel-variabel yang dilakukan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi dan gambaran secara umum atas objek penelitian serta membahas dan menganalisis data-data yang didapat dari hasil perhitungan dan pengolahan dengan analisis uji beda paired t test.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan pembahasan data dan informasi yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA



- Bramasto, Ari. 2012. *"pengaruh kepatuhan wajib pajak dan kualitas informasi akuntansi keuangan terhadap self assessment"*. Cimahi.
- Departemen Keuangan RI. 2007 *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 Tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu*. Jakarta: Depkeu
- Destriyani, Willy. 2009. *Persepsi Wajib Pajak Terhadap Mekanisme Pemungutan PPN Atas Produk Rekaman Suara Dalam Hubungannya Dengan Pelayanan Kepada Wajib Pajak*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Devos, Ken. 2012. *Revenue Law Journal : "The Impact of Tax Professionals Upon Behavior of Australian Individual Taxpayers*, vol 22, Issue 1, Article 2.
- Erly, Suandy. 2005. *Hukum Pajak*. Edisi 3, Jakarta: Penerbit Salemba empat
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2013 *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Unsri*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.2013
- Gunadi. 2002. *Ketentuan Perhitungan dan Pelunasan Pajak Penghasilan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Istining Dyah S, Dwi. 2012. Analisis perubahan tingkat kepatuhan wajib pajak sebelum dan sesudah penerapan e-filling, Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*, Edisi Revisi. Yogyakarta : PT Andi Yogyakarta.
- McKerchar, Margareth & Evans, Chris. 2009. "Sustaining Growth in Developing Economies through Improved Taxpayer Compliance: Challenges for Policy Makers and Revenue Authorities". *eJournal of Tax Research*, vol 7, No. 2.
- Mohammad, Zain dan Dodo Syarief Hidayat. 2002. *Himpunan Undang-undang Perpajakan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.
- Nasucha, Chaizi, Dr., *reformasi administrasi public: teori dan praktik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurmantu, Safri, Drs., M.si. Pengantar Perpajakan. Jakarta : Kelompok Yayasan Obor. 2003.
- Prio, Saptomo & RM. Sanoesi. 2004. *Jurnal Administrasi Bisnis: "Analisis Informasi Keuangan untuk Melihat Keefektifitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan"*. vol.1.
- Ricki, Candra & Haris Wibisono. 2013. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi: "Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak"*. vol 1, No. 1.
- Rusjdi, Muhammad. 2007 *KUP Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan*. Edisi ke-empat. Jakarta : Penerbit Indeks

Soemitro SH, Rochmat, Prof.Dr. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung : PT.

Refika Aditama.1991 *Jurnal Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul*
Jakarta, November 2005.

Sri Rahayu dan Ita Salsalina Lingga, 2009. *Jurnal Akuntansi* : “*Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*”. vol 1 No.2, November 2009: 119-138.

Sugiyono, Dr, Prof. 2004. *Metodologi Penelitian Administrasi*, edisi ke-11.
Bandung: Penerbit Alfabeta

Suparmaji, Bayu. 2009. *Peran Pengawasan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT PPh Badan Serta Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Pajak PPh Badan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.

Tubagus Chairul Amachi Zandjani,1992, *Perpajakan*, Jakarta: Penerbit PAU-UI dan Gramedia.

Waluyo dan Wirawan B. Ilyas, 2003, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

<http://www.pajak.go.id/> “ Menuju Good Governance Melalui Modernisasi Pajak”. 2007